

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan yakni pengalaman yang terjadi pada kehidupan umat manusia dan berlangsung sepanjang hayat dengan tujuan menambah pengetahuan, merubah sikap dan memiliki keterampilan ke arah yang lebih baik. Disamping itu, tujuan umum dari pendidikan adalah mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal agar mampu diaplikasikan di kehidupannya kelak. Pendidikan adalah hak asasi yang dimiliki semua kalangan masyarakat tanpa membedakan gender, ras dan golongan tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 menyebutkan bahwa, “Pendidikan luar biasa merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa” (UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003). Apabila mengacu pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 yang memberikan terobosan baru anak istimewa dapat belajar di sekolah umum dengan menyelenggarakan pendidikan inklusi. Beserta itu kebutuhan akan pendidikan anak istimewa dapat terlaksana tidak hanya di sekolah luar biasa semata, namun terbuka di tiap sekolah reguler.

Kegiatan menggambar merupakan salah satu komponen pembelajaran penting yang dilakukan di sekolah, terutama di sekolah dasar. Herawati & Iraj (1997, hlm. 7) mengemukakan bahwa menggambar adalah alat untuk mengungkapkan pikiran. Saat melakukan kegiatan menggambar anak – anak mengekspresikan perasaan dan mengembangkan kreativitas dengan melibatkan penuh imajinasi dan emosi mereka yang menghasilkan sebuah titik, garis, bidang,

bentuk, ruang, warna, serta intensitas yang berbetuk simbol – simbol. Simbol – simbol yang digambarkan anak kadangkala tidak disadari oleh mereka sehingga

gambar tersebut memiliki makna unik yang berkaitan dengan imajinasi anak dan suasana hati yang sedang mereka rasakan pada saat itu. Menggambar merupakan suatu bentuk pernyataan ekspresi diri yang mempunyai kemampuan untuk mencatat dan menyampaikan segala bentuk tingkatan emosi, dari mulai rasa nyaman hingga trauma yang serius. Dari uraian yang dipaparkan terlihat jelas bahwa seni merupakan sebuah jalan untuk mengekspresikan diri tanpa harus melibatkan penggunaan kata – kata, selain itu kegiatan menggambar merupakan jalan bagi mereka dalam mengungkapkan isi hati yang bersifat naluriah dan intuitif. Media menggambar dengan menggunakan kertas dan pensil pun sangat familiar digunakan oleh anak – anak sehingga mereka tidak merasa asing dan kebingungan dalam penggunaannya.

Perkembangan gambar anak usia sekolah dasar berkisar antara usia 6 – 12 tahun. Perkembangan gambar anak dibedakan menjadi dua karakteristik yang berbeda menurut teori perkembangan, yaitu anak usia sekolah dasar kelas 1 sampai kelas 3 ditunjukkan dengan kuatnya daya imajinasi dan fantasinya, selain itu kegiatan menggambar di kelas rendah lebih mengarah pada ketidaksengajaan dan lebih inovatif. Perkembangan gambar anak kelas 4 sampai kelas 6 ditandai dengan mulainya perkembangan fungsi rasio yang semakin meningkat dan mempunyai pengaruh pada ketidaksengajaan dan kreatifitas anak.

Kegiatan menggambar sangat familiar di kalangan muda hingga tua, hal ini dinyatakan oleh R.M Simon dalam bukunya *Symbolic Images In Art As Therapy* :

“Although babies cannot draw pictures, I think they are capable (except through lack of skill) of depicting themselves by a circle at certain moments of their first months. Perhaps if all is going well they can achieve this soon after they birth, at any rate we have good evidence that a six months a baby is a times using the circle or sphere as a diagram of self” (Simon, R.M, 1997; 4).

Penjelasan di atas mempunyai maksud bahwa semua manusia dari bayi hingga dewasa membutuhkan kegiatan menggambar sebagai sarana menuangkan perasaan dan ekspresi mereka. Siapapun membutuhkan kegiatan menggambar termasuk anak dengan keterbatasan dalam lamban belajar atau sering disebut

dengan anak lamban belajar (*slow learner*). Anak lamban belajar adalah mereka yang memiliki keterlambatan dalam proses belajar karena membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan anak normal lainnya, selain itu mereka mempunyai motivasi yang rendah dalam belajar, sulit berinteraksi dengan teman, pemalu dan kurang percaya diri. Sehubungan dengan hal tersebut kegiatan menggambar bisa dijadikan media alternatif dalam mengekspresikan diri untuk anak lamban belajar yang mempunyai ciri yang sudah dipaparkan, namun dalam kegiatan menggambar anak lamban belajar masih dicontohkan oleh guru kelasnya, sehingga anak lamban belajar tinggal mewarnainya saja, hal ini mengakibatkan anak lamban belajar terbatas dalam mengungkapkan ekspresi dan jati diri mereka, selain itu kegiatan menggambar yang dicontohkan berada di kelas rendah, yang seharusnya siswa di kelas rendah memiliki daya imajinasi dan fantasi yang kuat dalam kegiatan menggambar.

Dengan ini mendasari penulis memfokuskan diri pada Analisis Karakteristik Gambar Pada Anak *Slow Learner* di Kelas III Sekolah Dasar di salah satu sekolah dasar negeri X di Kota Bandung. Analisa gambar tersebut mengkaitkan bermacam disiplin ilmu diantaranya seni, ilmu jiwa, ilmu kemasyarakatan dan pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bersumber pada latar belakang yang dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan diteliti mencakup :

1.2.1 Secara Umum

Bagaimana karakteristik gambar yang dibuat oleh anak *slow learner* di kelas III sekolah dasar?

1.2.2 Secara Khusus

- 1) Bagaimana sifat gambar yang dibuat oleh anak *slow learner* di kelas III sekolah dasar?

- 2) Bagaimana tipologi gambar yang dibuat oleh anak *slow learner* di kelas III sekolah dasar?
- 3) Bagaimana periodisasi perkembangan gambar yang dibuat oleh anak *slow learner* di Kelas III sekolah dasar?
- 4) Apa keuntungan dari kegiatan menggambar bagi anak *slow learner* di kelas III sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan karakteristik gambar yang dibuat oleh *slow learner* di kelas III sekolah dasar.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui sifat gambar yang dibuat oleh anak *slow learner* di kelas III sekolah dasar.
- 2) Untuk mengetahui tipologi gambar yang dibuat oleh anak *slow learner* di kelas III sekolah dasar
- 3) Untuk mengetahui periodisasi perkembangan gambar yang dibuat oleh anak *slow learner* di Kelas III sekolah dasar
- 4) Untuk mengetahui keuntungan dari kegiatan menggambar bagi anak *slow learner* di kelas III sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memiliki manfaat yang diuraikan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Akademis

- 1) Peneliti
Memberi uraian yang rinci mengenai analisis karakteristik gambar pada anak *Slow Learner* di kelas III sekolah dasar.
- 2) Objek yang diteliti
Memberikan kontribusi untuk perkembangan anak *slow learner* di kelas III sekolah dasar.
- 3) Guru

Memberikan pengetahuan mengenai gambar yang dibuat oleh anak *slow learner* serta dapat memberikan pelayanan yang baik dalam kegiatan menggambar.

1.4.2 Manfaat praktis

1) Bagi kepala sekolah

Untuk salah satu referensi dalam mengembangkan ilmu seni dan psikologi yang diterapkan pada siswa *slow learner* di sekolah dasar.

2) Bagi orang tua

Memberikan pengetahuan lebih mengenai tumbuh kembang anak *slow learner* yang dapat dilihat melalui gambar yang dibuatnya dan menjadi alternatif pemecahan masalah bagi anak *slow learner* yang mempunyai kesulitan dalam mengekspresikan dirinya.

3) Bagi sekolah

Sebagai salah satu alternatif bagi sekolah formal untuk menyelenggarakan pendidikan inklusi menggunakan kegiatan menggambar sebagai sarana untuk mengembangkan ekspresi anak *slow learner*.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian analisis karakteristik gambar pada anak *slow learner* di kelas III sekolah dasar diharapkan mampu memberikan motivasi dan sebagai rujukan untuk peneliti lain dalam penelitian yang lebih baik.

1.5 Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini dibagi atas lima bagian, dengan sistematika sebagai berikut.

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN, mencakup latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

1.5.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA, menjelaskan tentang kerangka berpikir sebagai pendukung terhadap permasalahan penelitian yang mencakup seni rupa, gambar anak, dan anak *slow learner*.

Femmy Rosefani, 2020

ANALISIS KARAKTERISTIK GAMBAR PADA ANAK SLOW LEARNER DI KELAS III SEKOLAH DASAR

- 1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN menerangkan tentang metodologi penelitian yang meliputi pendekatan kualitatif, metode studi kasus, subjek penelitian, lokasi penelitian, pertanyaan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa data.
- 1.5.4 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, menerangkan hasil dan ulasan penelitian yang meliputi deskripsi hasil penelitian dan analisis karakteristik gambar anak *slow learner*.
- 1.5.5 BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI menguraikan mengenai ikatan, keterkaitan dan rekomendasi dari penelitian yang sudah dilakukan.